

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis pada bab 5 dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat lokal Desa Kateri untuk terlibat dalam melestarikan hutan di kawasan konservasi suaka margasatwa Kateri sangat tinggi. Adapun rincian kesimpulan sebagai berikut :

1. Memberikan Informasi Kepada Pemerintah

Partisipasi dalam bentuk memberikan informasi kepada pemerintah terdapat dua indikator yang diteliti maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut, (a) Memberikan informasi kepada pemerintah, (b) Tanggapan pemerintah terkait informasi yang disampaikan oleh masyarakat.

Dari indikator ini menunjukkan bahwa Partisipasi masyarakat lokal Desa Kateri dalam bentuk memberikan informasi kepada pemerintah terkait perambahan hutan dan perluasnya lahan perkebunan oleh warga bekas Timur-Timur di kawasan hutan konservasi suaka margasatwa Kateri memiliki dampak positif, sebab dengan ikut terbelatnya masyarakat lokal Desa Kateri memberikan kontribusi dalam bentuk informasi maka akan meningkatkan rasa memiliki tanggung jawab terhadap moral, dan untuk menjaga pelestarian hutan agar tetap utuh. Tingkat partisipasi masyarakat lokal Desa Kateri yang positif menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki pandangan

positif atau tanggapan terhadap adanya upaya pelestarian hutan di Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Kateri, hal ini disebabkan karena keberadaan hutan tersebut sangat penting bagi kehidupan mereka mengingat pada umumnya mata pencaharian masyarakat lokal Desa Kateri adalah petani. Kelestarian hutan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun kesadaran atau peran partisipasi aktif masyarakat juga sangat menentukan kelestarian hutan

2. Menyediakan Masyarakat Untuk Menerima Keputusan

Partisipasi dalam bentuk menyediakan masyarakat untuk menerima keputusan terdapat tiga indikator yaitu, (a) Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, (b) Keputusan yang menguntungkan salah satu pihak, (c) Masyarakat menerima keputusan

Dari indikator ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa secara sederhana partisipasi masyarakat lokal Desa Kateri dapat pula diartikan sebagai upaya terencana untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana pihak yang akan memperoleh dampak (positif dan/atau negatif) ikut mempengaruhi arah dan pelaksanaan kegiatan, dan tidak hanya menerima hasilnya. , kedua belah pihak baik warga lokal Desa kateri maupun warga bekas timur-timur yang ada di Desa Kateri sepakat dan menerima tindakan atau keputusan sementara yang dibuat oleh pemerintah dalam pertemuan kantor kecamatan Malaka Tengah bersama Trpika (Camat, Koramil dan Kapolsek).

3. Membantu Perlindungan Hukum

Bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu perlindungan hukum terdapat dua indikator yang di teliti yaitu, (a) Pemerintah memperhatikan keberatan-keberatan yang diajukan oleh masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, (b) Penyelesaian kasus secara jalur hukum atau pengadilan.

Dari indicator ini dapat disimpulkan bahwa, pemerintah bersifat sebagai mediator atau pihak netral yang bisa menengahi kedua pihak baik warga loka desa kateri dan warga bekas Timur-Timur yang sedang berkonflik. pemerintah harus bersifat terbuka, tidak sewenang-wenang yang mengambil keputusan kedua pihak. Pemerintah mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan keluh-kesah di ajukan yang oleh warga bekas timur-timur.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Hutan Di Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Kateri Di Desa Kateri Kecamatan, Malaka Tengah, Kabupaten Malaka maka di sarankan :

1. Masyarakat lokal yang memberikan laporan kepada pemerintah terkait perambahan hutan oleh warga bekas Timur-Timur seharusnya ada dokumentasi yang jelas agar bisa menjadi bukti yang kuat, dan Pemerintah yang melibatkan masyarakat dalam pertemuan kantor kecamatan seharusnya ada undangan tertulis yang resmi dari pemerintah setempat

2. Diharapkan kepada pemerintah agar mendukung tindakan partisipasi masyarakat lokal Desa Kateri yang punya keinginan untuk melestariakan hutan di kawasan konservasi suaka margasatwa kateri tersebut.
3. Diharapkan untuk penegak hukum mendukung upaya pemerintah untuk memberantas para perambah hutan dengan memberikan masukan-masukan dan informasi yang akurat berkaitan dengan kasus permabahan hutan atau perluasnya lahan perkebunan di Kawasan Konservasi Sauaka Margasatwa Kateri.

Daftar pustaka

1. Judul Buku

- A.W.Widjaja (1986), *Hutan Dan Kehutanan Yogyakarta*. Kanisius Yogyakarta.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor : Galio Indonesia.
- Bambang Presetyo (2014), Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Rajawali Pers.
- Conyers Diana, (2003), *Metode Penelitian Partisipasi Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan : Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta Yayasan Obor Indonesia.
- Dudley (2008), *Tindakan Penetaan Kawasan Hutan*, Yogyakarta : Gajah Mada University, Press.
- Isbani Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas Sari Pemikiran Menuju Penerapan*. (Jakarta FISISP,UI).
- Khadiyanto, Parfi. 2007. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Unit Sekolah Baru*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Koesnadi Hardjasoemantri (2002), *Hukum Tata Lingkungan*, Ed Ketujuh (Jokjakarta, Gadjah Mada University Press,
- Panuju, Bambang. 1999. *Pengadaan Perumahan Dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Bandung. Penerbit Alumi.
- Rafa'i Muhamad. 2011. *Sosiologi Pendidikan (Struktur Dan Interaksi Sosial Didalam Institut Pendidikan)*. Yogyakarta : Ar Rrus Media.
- Sastropetro, Susanto. (1988). *Partisipasi, Komunikasi, Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: PT. Alumni.
- Soerjanegara dan indrawan, 1987. *Ekologi Hutan Indonesia*. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Supriadi (2008), *Hukum Lingkungan Di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta,

Surjawono.(2004)”*Pengetahuan Sikap Tindakan Masyarakatsekitar Hutan Dalam Pelestrian Hutan*”.Tesis Mahasiswa Spisp Bogor.

Sugiyono.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV Alvabeta. Bandung. 2016.

Umi Narimawati. *Motodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. 2008.

2. Jurnal

Abyadi (2015), Tesis *Tentang Pengawasan Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Terhadap Penebangan Liar Di Kabupaten Aceh Tengah*. Fisip Universitas Andalas Sumatra Barat.

Kusmadayanti (2008), *Peran Masyarakat Dalam Penyusunan Kebijakan Pola Kemitraan Pengelolaan Hutan Di Kabupaten Malang*.Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutan,5.

JGG.Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan. Vol.6no.2 Desember

Ach. Wasir Ws.,Et Al.,Ed.1999. *Panduan Penguatan Managemen Lembaga Swadaya Masyarakat* .(Jakarta :Indonesia HIV/AIDS)

Indriastuti. 2010. Sambutan Direktur Jendral Rehabilitasi Lahan Dan Perhutanan Sosial, Atas Nama Menteri Kehutanan Pada Seminar Nasional Dalam Rangka Peringatan Hari Penanggulangan Degradasi Lahan Dan Kekeringan Dunia Tahun 2010 Di IPB International Convention Center, Bogor

IUNCN Tahun 1978 Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990. Penguakuan Kawasan Konservasi Di Indonesia

3. Skripsi

Argidius Krispinustefa (2018), Skripsi *Tentang Peran Dinas Kehutanan (Polhut) Sebagai Pengawas Pengawas Dalam Menekan Kejahatan Korporasi Kehutanan (Illegal Logging) Di Desa Uabau Kecamatan Laenmanen Kabupaten Malaka*. Fisip Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Muti (2007), *Kajian Kerusakan Hutan Konservasi Suaka Margasatwa Kateri Di Kabupaten Belu Propinsi NTT*, Universitas Gajha Madha.

4. Internet

<http://media.neliti.com> diakses pada tanggal 11 maret 2019

<http://www.eprints.ung.ac.id> diakses pada tanggal 10 maret 2019